

## INTISARI

Penyakit asma merupakan suatu penyakit yang sudah lama dikenal masyarakat dan ditandai dengan penyempitan saluran napas, salah satu sebabnya adalah terjadinya kontraksi otot polos trakeo-bronkial.

Sampai saat ini dalam upaya mengatasi penyakit tersebut masih banyak masyarakat yang menggunakan jamu. Tetapi kandungan senyawa aktif dan prinsip aktif dari jamu tersebut masih sedikit sekali diketahui.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ekstrak jamu asma "A" memberikan respon relaksasi pada kontraksi trakea marmot terisolasi dari marmot yang diinduksi oleh histamin.

Dalam penelitian ini dilakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh ekstrak jamu asma dan komponennya terhadap kontraksi trakea terisolasi dari marmot yang diinduksi oleh kalium tinggi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui komponen jamu tersebut yang mempunyai aktivitas antagonis kalsium. Untuk tujuan tersebut dilakukan penelitian yang menggunakan trakea terisolasi dari marmot yang dimasukkan dalam larutan Krebs kadar kalium tinggi dengan perlakuan indometasin dan propranolol masing-masing  $10^{-6}M$  dalam organ bath.

Dari hasil penelitian ini ternyata ekstrak alkohol dan ekstrak heksan jamu asma A serta komponen dari ekstrak heksan tersebut memberikan respon relaksasi pada kontraksi trakea, yang menunjukkan bahwa jamu asma A



mengandung komponen yang mempunyai aktivitas mirip dengan antagonis kalsium. Namun untuk penentuan hal tersebut dan senyawa mana yang mempunyai aktivitas sebagai antagonis kalsium masih diperlukan penelitian lebih lanjut.